

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasi dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Hlm. yang dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.¹

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan budaya literasi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Suprayogo dalam Chotimah bahwa jenis penelitian ini adalah studi kasus terhadap obyek penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci dan mendalam terhadap suatu gejala yang akan terjadi. Sedangkan metode yang dipakai adalah metode kualitatif-naturalistik yang berusaha menggambarkan fenomena pada kondisi alamiah, secara holistik, kompleks dinamis dan bermakna.² Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yaitu pertama menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³

¹ Koentjoningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2001), hal. 13

² Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy Humas dalam Pengembangan Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), hal. 52

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8, (Banung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

Lebih lanjut menurut Fraenkel dan Wellen dalam Sukmadinata, penelitian kualitatif menekankan pada deskripsi naratif.⁴ Artinya hasil dari penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan kalimat, bukan angka. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dua alasan penggunaan metode deskriptif ialah, *pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.⁶

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi-naturalistik. Fenomena merupakan hlm.-hlm. yang dapat disaksikan dengan pancaindera dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah.⁷ Lebih lanjut, fenomena

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-8, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Cet. Ke-4, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal. 157.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 121.

⁷ Diakses melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia berbasis Daring, <https://kbbi.web.id/fenomena.html>. Pada 2 Desember 2019.

merupakan serangkaian fakta peristiwa yang terjadi di lapangan, dimana peneliti merekamnya sebagai data penelitian.

Sedangkan istilah “naturalistik” menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan ”pengambilan data secara alami atau natural”. Dengan sifatnya ini, maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung.⁸ Lebih lanjut menurut Sukmadinata, kajian naturalistik adalah melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.⁹

Maka dalam penelitian ini, peneliti mengamati peristiwa (fenomena) yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa terhadap objek penelitian, sehingga semua berjalan secara alami (natural). Fenomena natural dalam hal ini ialah yang berkaitan dengan *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMAN 1 Srengat*.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 27-28.

⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 95.

mutlak diperlukan.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama (*Key Instrument*) dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahapan penelitian tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti supaya dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahkan hasil penelitian yang tepat serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak SMAN 1 Srengat, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SMAN 1 Srengat.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blitar yang berkedudukan di Jalan Merdeka, Nomor 32, Krajan, Bagelenan, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Srengat Blitar merupakan salah satu sekolah yang ada di kabupaten Blitar yang sudah menerapkan budaya literasi.
2. Budaya literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar sudah berjalan kurang lebih empat tahun. Dan setiap tahunnya mengalami peningkatan yang lebih baik.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

3. SMA Negeri 1 Srengat Blitar mempunyai program budaya literasi yang menarik yaitu *one month one book* (satu bulan satu buku).
4. Selain program *one month one book* di SMA Negeri 1 Srengat Blitar juga menerapkan budaya literasi religius yaitu dengan diwajibkan membaca Al-qur'an 15 menit sebelum jam pelajaran pertama.

Dengan beberapa indikator tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.¹¹ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dekomperasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah sebuah data yang berkaitan dan mendukung pertanyaan-pertanyaan penelitian, yakni data yang berkaitan dengan : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

¹¹ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan ada dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Menurut Sugiono dalam Chotimah, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama.¹² Data primer didapatkan dari pernyataan verbal atau kata-kata dan perilaku yang ditunjukkan oleh informan.

Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan (*participant observation*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik *snowball sampling*.¹³ Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, waka kurikulum, kepala perpustakaan, wali kelas, dan guru.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak secara langsung didapatkan dari informan. Menurut Segiono dalam Chotimah, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen.¹⁴

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan fenomena yang berkaitan dengan *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar*.

¹² Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy...*, hal. 55

¹³ *Ibid...* hal. 55

¹⁴ *Ibid...* hal.55

Adapun beberapa data sekunder yang digunakan antara lain adalah profil sekolah, laporan kegiatan program budaya literasi, dokumentasi kegiatan.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.¹⁵ Sumber data dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu:

a. *Person*

Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* diperoleh dari wawancara mendalam dan atau observasi partisipan dengan informan kunci yang telah dipilih oleh peneliti. Sedangkan informan kunci dalam penelitian ini diantaranya ialah Kepala Sekolah, waka kurikulum, kepala perpustakaan, wali kelas dan juga guru.

b. *Place*

Place adalah sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas perpustakaan, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas, dan lain sebagainya. dalam penelitian ini, sumber data *place* didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah, fasilitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang sedang

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian..*, hal. 107

berlangsung serta aspek sarana dan prasarana lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

c. *Paper*

Paper adalah data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Data penelitian ini, data *paper* bersumber dari dokumen profil sekolah, laporan kegiatan program budaya literasi, dokumentasi kegiatan program budaya literasi serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Dalam pengumpulan data terdapat beberapa jenis teknik yang digunakan sesuai dengan sifat penelitian yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan

demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan informan.¹⁶

Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah Kepala Sekolah, waka kurikulum, kepala perpustakaan, wali kelas dan juga guru yang dianggap memahami terkait dengan obyek penelitian yang berada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Blitar..

2. Observasi Partisipan

Observasi merupakan kegiatan yang memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).¹⁷ Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa merekayasa dan mempengaruhi fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar, maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar*.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau askelogis sebagai instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil sekolah, laporan-laporan kegiatan program

¹⁶ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 108

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 143

budaya literasi, foto, dan rekapitulasi data dan dokumen lain yang berkaitan dengan *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna untuk menjawab suatu permasalahan. Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan.¹⁸

1. Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.
2. Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Idrus, yaitu model interaktif yang terdiri dari tiga hlm. utama yaitu, Teknik analisis dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut:¹⁹

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 189

¹⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 147

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaan dengan mengerutkan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.

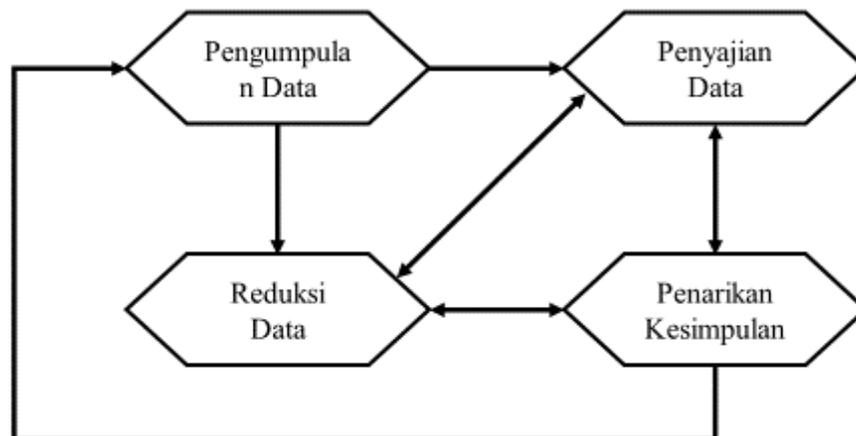
2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat fariabel atau sementara.

Skema alur analisis data menurut Miles dan Huberman disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman²⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hlm. temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.²¹ Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.²² Menurut Sugiyono dalam Chotimah, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat, yakni *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Adapun uraian keempat pengecekan keabsahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Credibility* (validasi internal)

Credibility data bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan apakah sesuai dengan data yang sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk mencapai kredibilitas ialah

²⁰ Miles Matthew B dan A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, Penerjemah Tjejep Rohindi, *Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-18.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian...*, hal. 178

²² Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy...* hal. 60

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

Dalam penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi (waktu, sumber data dan metode), diskusi teman sejawat serta konsultasi kepada dosen pembimbing.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang dirubah. Apabila terdapat data baru atau data berubah, maka peneliti kembali melakukan penggalan data. Namun apabila tidak terdapat data yang baru atau perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitian di lokasi penelitian.²³ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di SMA Negeri 1 Srengat Blitar.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari informan dengan keadaan sekarang. Hlm. ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang di dapakan kemarin masih sesuai atau tidak dengan keadaan yang terjadi dilapangan saat ini. Sedangkan triangulasi sumberdata dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dan informan lainnya. Selanjutnya triangulasi ,metode dilakukan dengan cara

²³*Ibid*,... hal. 61

membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.²⁴

Selain itu peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi tambahan dan mendapatkan arahan atau petunjuk dalam melaksanakan penelitian ini supaya berjalan dengan baik dan lancar.

2. *Transferability* (validasi eksternal)

Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.²⁵

Uji *Transferability* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca terhadap penyusunan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian, sehingga muncul suatu asumsi bahwa hasil penelitian ini dimungkinkan dapat digunakan atau diterapkan di lembaga lain yang memiliki kasus yang hampir sama.²⁶ Dalam penelitian ini, uji *transferability* berkaitan dengan : *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Srengat Blitar*, dilakukan dengan cara menyusun laporan penelitian ini dengan rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya serta mudah dipahami oleh semua orang.

Selanjutnya meminta bantuan teman sejawat untuk membaca draf hasil penelitian huna untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian. Selain itu, dalam pengujian ini juga dilakukan

²⁴ Chusnul Chotimah,... hal. 61

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 443-444

²⁶ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy*,.. hal. 62

dengan publikasi penelitian melalui repositori dari sarana akses para pembaca.

3. *Dependability* (reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap seluruh proses penelitian.²⁷

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauhmana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjangking data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.²⁸ Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen pembimbing sebagai konsultan sekaligus auditor seluruh tahapan penelitian, guna memastikan reabilitas penelitian ini.

4. *Confirmability* (objektivitas)

Penguji *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian....*, hal. 444

²⁸ Chusnul chotimah,.. *Blue Ocean Strategy..*, hal. 63

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁹

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* secara formal dilaksanakan melalui kegiatan ujian skripsi. Dalam hlm. ini seluruh proses dan hasil penelitian diuji objektivitasnya oleh para dosen penguji skripsi, yang guna untuk memastikan objektivitas penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Adapun penjelasan berbagai tahap tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian lapangan
- c. Mngurus perizinan penelitian kepada Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat Blitar
- d. Melakukan penjajakan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan situasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Srengat Blitar
- e. Memilih dan memanfaatkan informan untuk menggali informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Seperti alat tulis dan instrumen wawancara

2. Tahap Pelaksanaan

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*,.. hal. 445

- a. Pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara penggalian informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan teori-teori yang relevan yang telah disesuaikan dengan keadaan sekolah.
- b. Mengidentifikasi data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi-partisipan, dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya melakukan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

- b. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

Data yang diperoleh peneliti dari analisis hasil dilapangan akan disajikan dalam bentuk laporan skripsi. Penyusunan laporan ini didampingi oleh dosen pembimbing, kemudian diujikan dalam sidang skripsi. Apabila ditanyakan lulus dalam sidang skripsi, maka laporan skripsi dapat diserahkan ke labolatorium IAIN Tulungagung untuk dijadikan koleksi perpustakaan.